

## **APLIKASI MODEL *WORK BASED LEARNING* PADA PERKULIAHAN PRAKTEK USAHA BUSANA**

Oleh : Liunir Z, Katiah, Isma Widiaty

### **Ringkasan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa banyak perusahaan / industri yang masih “kekurangan” tenaga kerja yang “handal”. Memang secara alamiah dan sudah pada umumnya, setiap perusahaan/dunia usaha dan dunia industri menginginkan tenaga kerja yang profesional yang akan menjadi bagian dari kemajuan perusahaan yang dimaksud. Oleh Karena itu, sudah seharusnya dunia pendidikan mampu menyediakan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan atau dunia pendidikan harus mengembangkan model pendidikan / model pembelajaran yang berorientasi pada dunia kerja. Aplikasi Model *Work Based Learning* Pada Perkuliahan Paktek Usaha Busana diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai pelaku usaha dalam bidang busana, dengan lebih memahami seluk beluk dunia kerja / dunia industri yang akan dimasukinya. Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah : (1) Mencari data tentang pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan pada perkuliahan Praktek Usaha Busana di Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI; (2) Mengaplikasikan pendekatan *Work Based Learning* pada pada perkuliahan Praktek Usaha Busana di Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang dapat dilihat dari aspek kemampuan dan sikap kerja mahasiswa; dan (3) Mengetahui pengaruh pendekatan *Work Based Learning* pada pada perkuliahan Praktek Usaha Busana di Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI berdasarkan penilaian dari pihak industri

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian difokuskan pada studi kasus aplikasi model *work based learning* pada perkuliahan praktek usaha busana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2003 dan 2004 yang pernah melaksanakan magang / praktek usaha busana di industri bidang busana yang berjumlah 30 orang dan pemilik industri bidang busana tempat para mahasiswa melaksanakan praktek usaha busana. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh mahasiswa pendidikan Tata Busana angkatan 2003 dan 2004 dengan jumlah total 30 orang .

Beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan dari seluruh kegiatan penelitian adalah sebagai berikut : (1) Perkuliahan Praktek Usaha Busana selama ini menggunakan pendekatan pembelajaran Ekspositori dan Praktek. Metode pembelajaran yang dipergunakan adalah Ceramah, demonstrasi, praktek . Tugas perkuliahan yang diberikan adalah sebagai berikut : Pembuatan proposal usaha busana, mengelola usaha, laporan proses dan hasil praktek ( tertulis ). Media yang dipergunakan antara lain : OHP, LCD contoh pola konfeksi, dan contoh buku penerimaan pesanan pembuatan busana; (2) Aplikasi *Work Based Learning* (WBL) pada perkuliahan Praktek Usaha Busana terlihat adanya pengaruh yang

cukup signifikan khususnya dari aspek kualitas individu (kemampuan merencanakan implementasi secara individual berkaitan dengan tugas yang diberikan dan berusaha mengerjakan semua tugas yang dipercayakan kepada mereka dengan baik). Akan tetapi kelemahan dari pendekatan model Work Based Learning ini adalah kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain dianggap masih belum optimal; (3) Pengaruh aplikasi *Work Based Learning* (WBL) pada perkuliahan Praktek Usaha Busana yang dapat diketahui dari penilaian pihak industri adalah sebagai berikut : aspek kualitas pribadi mahasiswa yang paling menonjol adalah tanggap terhadap perintah yang diberikan oleh perusahaan dan juga loyalitas pada perusahaan, dan dalam aspek kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan. Akan tetapi aspek yang belum berkembang secara optimal dari aplikasi model Work Based Learning ini adalah leadership dari mahasiswa.

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya di Program Studi Pendidikan Tata Busana, perlu diperhatikan berbagai pendekatan pembelajaran yang dipergunakan. Aplikasi *Work Based Learning* (WBL) meskipun telah memberikan pengaruh yang signifikan, akan tetapi masih ada beberapa persoalan yang perlu mendapat perhatian : (1) Bagi dosen; perlu dikembangkan satu pendekatan pembelajaran yang selain mampu mengembangkan aspek kualitas individu mahasiswa dalam bekerja, diperlukan juga pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas kerjasama atau team work dalam mengerjakan suatu proyek tertentu dan pengembangan aspek leadership; (2) Bagi Program Studi / Jurusan : perlu selalu meningkatkan jalinan kerjasama dengan prinsip win-win solution dengan pihak industry / dunia kerja, karena melalui praktek langsung di lapangan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kinerjanya; (3) Bagi peneliti selanjutnya; bisa melanjutkan penelitian dengan memperluas aspek yang diteliti, misalnya bagaimana menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas team work dan kepemimpinan mahasiswa.

Kata Kunci : Aplikasi, Work Based Learning, Praktek Usaha Busana